



## PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 188 PEKANBARU DIMASA PANDEMI COVID-19

### CLEAN HEALTHY LIFESTYLE BEHAVIOR (PHBS) IN CLASS V STUDENTS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 188 PEKANBARU DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Wahyu Poltak<sup>1</sup>, Zainur<sup>2</sup>, Syahriadi<sup>3</sup>  
Universitas Riau<sup>1,2,3</sup>

Alamat Instansi : Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293, Indonesia  
Email : [wahyu.poltak5189@student.unri.ac.id](mailto:wahyu.poltak5189@student.unri.ac.id)

#### ABSTRAK

Berdasarkan observasi di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru: kurang bersih dan rapi dalam berpakaian dan bersepatu, piket membersihkan ruang kelas harus selalu diingatkan, ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa tidak mencuci tangan setelah berolahraga dan sebelum makan, siswa memiliki gigi berlubang, siswa memiliki kuku yang panjang dan tidak bersih, siswa memiliki rambut yang kurang bersih (terdapat kutu) dan siswa juga belum mengetahui manfaat dari kebersihan lingkungan sekolah dan rumah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru dimasa Pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri 188 Pekanbaru yang berjumlah 55 siswa, siswa laki-laki berjumlah 31 orang siswa, siswa perempuan berjumlah 24 orang siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan teknik sampling. Sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang ada di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat capaian PHBS berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 67,75 %. Artinya perlu ditingkatkan lagi tentang pembersihan hidup bersih dan sehat dengan memberikan pembiasaan kepada siswa.

**Kata Kunci:** *Pembiasaan, PHBS*

#### ABSTRACT

Based on observations of fifth grade students at Public Elementary School 188 Pekanbaru: not clean and tidy in dress and shoes, pickets to clean the classroom that must always be reminded, some throw garbage out of place, students don't wash their hands after exercising and before eating, students have cavities, students have long and unclean nails, students have unclean hair (there are fleas) and students also do not know the benefits of cleaning the school and home environment. The goal to be achieved in this study is to find out how big the Habituation of Healthy Clean Living Behavior (PHBS) is in class V students at 188 Pekanbaru Elementary School in Pekanbaru during the Covid-19 Pandemic. The population in this study were all fifth grade students at SD Negeri 188 Pekanbaru totaling 55 students, 31





male students, 24 female students. Sampling in this study was carried out by sampling technique. So that the entire population is used as a sample. The instrument in this research uses a questionnaire. Based on the results of research on clean and healthy living behavior in Public Elementary School 188 Pekanbaru, it can be concluded that the PHBS achievement level is in the sufficient classification, namely with an achievement level of 67.75%. This means that it is necessary to improve the cleaning of clean and healthy living by providing habituation to students.

**Keywords:** *Habitation, PHBS*

## PENDAHULUAN

Saat iniseluruh dunia sedang mengalami wabah yang disebabkan oleh virus covid-19, virus ini pertama kali berasal dari negara cina pada awal desember 2019. Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Tetapi saat ini virus covid-19 telah menyebar keseluruh dunia termasuk di Indonesia.

Penyakit yang disebabkan oleh virus sangat cepat penularannya, siapa saja bisater kena virus ini, mulai bayi sampai manula. Adapun orang yang rentan terkena virus ini adalah orang yang daya imunitasnya rendah serta yang memiliki Riwayat penyakit seperti: gangguan saluran pernapasan, diabetes, kanker, liver ataupun penyakit berat lainnya.

Salah satu dampak terbesar yang disebabkan oleh virus covid-19 adalah dalam dunia Pendidikan. Di Indonesia sendiri seluruh kegiatan proses Pendidikan dilaksanakan secara daring maupun luring ini untuk mencegah penyebaran virus covid-19 mulai dari tingkat TK sampai perguruan tinggi.

Masa usia sekolah merupakan masa dimana anak akan belajar keterampilan fisik, dan membangun fisik yang sehat. Mulai dari sekolah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perkembangan anak dalam masa usia sekolah dasar merupakan bagian dari perkembangan berikutnya, sehingga setiap kelainan sekecil apapun akan mengurangi kualitas sumber daya manusia dikemudian hari.

Tugas perkembangan anak

dalam usia sekolah dasar adalah belajar mengembangkan kebiasaan untuk memelihara badan meliputi kesehatan dan kebersihan pribadi serta adanya hubungan positif yang tinggi antara jasmani dan prestasi. Anak sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat mengidentifikasi tentang kebutuhan kebersihan diri dan berperilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting bagi dirinya. Aspek perilaku merupakan hal yang paling penting agar terwujudnya status kesehatan pribadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan individu dan kesehatan masyarakat adalah keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan masyarakat (Soekidjo Notoatmodjo, 2010: 24-25). Selain faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih antara lain kelas sosial dan kelas ekonomi, pengetahuan, sikap, status kesehatan serta kebiasaan pribadi.

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya peran sekolah perilaku yang kurang sehat ini dapat pula menimbulkan persoalan yang lebih serius seperti ancaman penyakit menular. Sekolah merupakan sumber penularan penyakit infeksi di sekolah antara lain: infeksi tangan dan mulut, infeksi mata, demam berdarah, cacar air, campak, rubela, dan gondong. Jika siswa sekolah dasar (SD) tidak memahami perilaku hidup bersih dan sehat bukan tidak mungkin dapat menekan tingginya angka penyakit tersebut. Maka pengetahuan yang ada di sekolah perlu ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan untuk mempraktekkan seminggu sekali ataupun dengan cara pendalaman materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Akibat pengetahuan siswa



tentang perilaku hidup sehat rendah, bukan tidak mungkin siswa tidak bisa menerapkan perilaku hidup sehat dengan benar atau bahkan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh pada derajat kesehatan tubuh yang rendah. Perlunya penanganan dan solusi untuk itu dengan meningkatkan pengetahuannya, memahaminya, dan mempraktekannya di lingkungan sekolah dan untuk dirinya sendiri.

Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup sehat sangatlah penting, karena pengetahuan siswa yang tinggi terhadap perilaku hidup sehat akan menjadi pendorong timbulnya usaha sadar siswa untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya melalui perilaku hidup sehat, menurut Sumiyati Asra (2008: 18) pengetahuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan.

Berdasarkan observasi pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru: kurang bersih dan rapi dalam berpakaian dan bersepatu, piket membersihkan ruang kelas yang harus selalu diingatkan, ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa tidak mencuci tangan setelah berolahraga dan sebelum makan, siswa memiliki gigi berlubang, siswa memiliki kuku yang panjang dan tidak bersih, siswa memiliki rambut yang kurang bersih (terdapat kutu) dan siswa juga belum mengetahui manfaat dari kebersihan lingkungan sekolah dan rumah.

Berdasarkan fenomena yang ada dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru tentang masalah yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) yang sudah diterapkan akan tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan kesehatan lingkungan sekolah, terutama pada kebersihan diri sendiri. Permasalahan tersebut membuat penelitian tertarik untuk mengetahui bagaimana “Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) pada

siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru dimasa Pandemi covid-19”.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri 188 Pekanbaru yang berjumlah 55 siswa, siswa laki-laki berjumlah 31 orang siswa, siswa perempuan berjumlah 24 orang siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah nonprobability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relative kecil. karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling total atau sensus. Menurut Sugiyono (2017:142) menjelaskan pengertian sampling total. “Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan total sampling terhadap anggota populasi.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa Angket. responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket tersebut merupakan angket tertutup (angket terstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang tersedia. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman dengan dua alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”. Sebagaimana diungkapkan oleh Ridwan (2005:16) yaitu “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten untuk jawaban “Ya” diberi Skor 1 sedangkan jawaban “Tidak” diberi skor 0

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner tertutup yaitu berupa pertanyaan, artinya responden atau siswa hanya diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang sesuai dengan motivasinya. Alternatif jawaban adalah berupa skala *likert* dengan alternatif, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Alternatif jawaban Selalu (SL) diberi bobot nilai 4. Alternatif jawaban Sering (SR) diberi bobot nilai 3. Alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) diberi bobot nilai 2. Alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) diberi bobot nilai 1

**F. Teknik Analisis Data**

Mengenai teknik analisis data yang digunakan dikutip dari Nasution (1998:16) adalah teknik analisis data dalam penelitian tergantung pada jenis data penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan tabulasi frekuensi persentase dengan formula:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Untuk menentukan kategori penilaian, yang digunakan adalah klasifikasi yang dikemukakan Sudjana (1989:85) klasifikasi nilai yang dicapai oleh responden menggunakan klasifikasi sebagai berikut.

- 90-100 % = Sangat baik
- 80-89 % = Baik
- 65-79 % = Cukup
- 55-64 % = Kurang
- 0 -54 % = Kurang sekali

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Deskripsi Data**

Deskripsi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik distribusi data dari variabel pertanyaan yang meliputi aspek tentang pemahaman siswa kelas V terhadap Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru dimasa Pandemi covid-19.

Untuk melihat pemahaman siswa kelas V terhadap Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru dimasa Pandemi covid-19, penulis memberikan 34 butir pertanyaan. Adapun hasil dari jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai pemahaman siswa kelas V terhadap Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru dimasa Pandemi covid-19 disajikan dalam tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 4.**  
**Distribusi Frekuensi PHBS**

Dari hasil penelitian pada tabel ditribusi frekuensi di atas terlihat bahwa dari 34 pertanyaan, skor tertinggi adalah pada butir pertanyaan No 13,14, 17, 18, 20, 21, 28, 29, 30 dan 34. Seluruh sampel mengatakan bahwa Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru sangat penting periaku hidup bersih dan sehat, ini terbukti dengan jawaban responden bahwa jawaban responden dengan 1267 atau sekitar 67,75% cukup. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Deskripsi Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat**

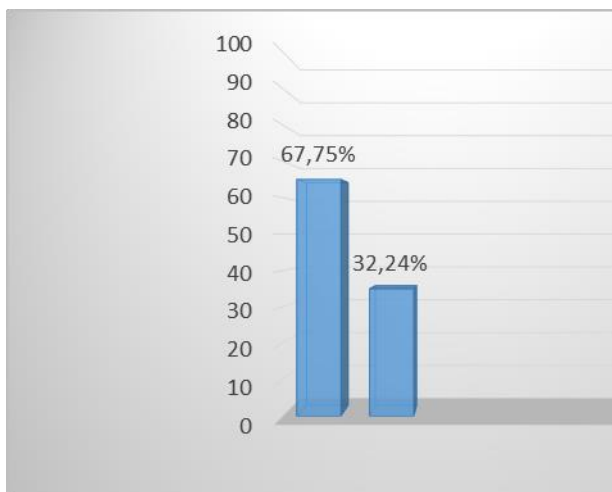
N	Kategori Jawaban	Jumlah Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	1267	67,75	
2	Tidak	603	32,24	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>1870</b>	<b>100</b>	

Pada Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari 55 responden dengan



34 buah pertanyaan, yang memilih jawaban “Ya” dengan skor 1267 atau 67,75 %. Dan yang menjawab “Tidak” mencapai skor 603 atau 32,24%.

Secara keseluruhan tingkat capaian perilaku hidup bersih dan sehat yang diperoleh dari 55 responden untuk 34 butir pertanyaan adalah sebesar 67,75 %, itu artinya bahwa tingkat capaian perilaku hidup bersih dan sehat yang ada di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru berada pada klasifikasi cukup. Gambaran lebih jelasnya deskripsi perilaku hidup bersih dan sehat yang ada di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru dapat dilihat pada histogram berikut ini:



**Gambar 2. Histogram** perilaku hidup bersih dan sehat Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, variabel perilaku hidup bersih dan sehat yang ada di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru. Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang merupakan aktivitas atau tindakan seseorang didalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku hidup yang sehat pasti di dukung oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik setiap harinya. Dari jumlah hasil keseluruhan penelitian diperoleh Implementasi perilaku hidup sehat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru berkategori cukup

(67,75%).

Dengan dipekuat dengan teori Soekidjo Notoatmodjo (2007: 62) perilaku seseorang dalam memelihara atau meningkatkan kesehatan erat kaitanya respon seseorang terhadap stimulus, Dalam hal ini perilaku hidup bersih dan sehat mencerminkan sikap dan tindakan anak terhadap kesehatan dirinya. Dengan hasil tersebut sebagian besar siswa mempunyai perilaku yang cukup baik dalam kesehatan, akan tetapi siswa seusia kelas V masih banyak mendapatkan pengawasan dari orang tua dan guru serta sarana dan prasarana pendukung untuk terwujudnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga perilaku yang mereka lakukan kadang atas perintah dari orang tua dan guru akan berkurang. Akan tetapi meskipun demikian menjadi indikasi yang baik untuk menciptakan kesadaran terhadap perilaku hidup bersih dan sehat kedepannya. Beberapa anak masih banyak yang kurang dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat setiap harinya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik dapat memberikan dampak positif untuk kesehatan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi kesehatan dan pemanfaatan sarana kesehatan lingkungan menurut Wawan dan Dewi. M (2010: 56). Karena pada dasarnya sehat adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia atau individu yang akan berpengaruh terhadap segala aktivitas sehari-hari. Perilaku hidup yang bersih dan sehat perlu diterapkan oleh semua orang untuk menjaga perilaku terhadap kesehatan agar terjaga dengan baik. Perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak kecil, hal tersebut tentu sangatlah penting melihat perilaku anak yang selama ini masih ada anak yang tidak mampu menjaga perilaku hidup bersih dan sehatnya dengan baik.

Dengan demikian membuktikan bahwa perilaku hidup sehat berperan dalam meningkatkan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yaitu semakin baik perilaku hidup bersih dan sehat anak maka akan semakin tinggi juga tingkat pembiasaan pada anak. Dikarenakan



dengan menerapkan perilaku atau kebiasaan hidup Bersih dan sehat maka kondisi fisik seseorang akan terjaga.

Perilaku hidup bersih tersebut didasarkan pada Kebersihan diri dan lingkungan berhubungan terhadap keadaan fisik seseorang, dengan menjaga kebersihan diri maka seseorang akan terhindar dari beberapa macam penyakit, dengan demikian dengan tubuh yang sehat kebugaran jasmani juga terbentuk.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di perkuat teori Notoatmodjo (2007: 25) dengan teori, yaitu (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor tersebut menjadi kunci tercapainya pembelajaran Perilaku Hidup Bersih Sehat. Dari semua pembahasan tersebut, sebaiknya untuk guru PJOK tidak hanya semata-mata melakukan pembelajaran dengan cepat dan praktis saja akan tetapi juga harus mengaplikasikan teori-teori PHBS dan penerapannya kepada peserta didik.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang ada di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat capaian PHBS berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 67,75 %. Artinya perlu ditingkatkan lagi tentang pembersihan hidup bersih dan sehat dengan memberikan pembiasaan kepada siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta:
- Aulina, C. N. (2018). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSILOGIYA :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1>
- Dewi. (2017). Sekolah Anda Sekolah Sehat. Diakses dari <http://www.dinkesntt/media/swara20pep/swara20pep20052020for20web.p df>. Pada tanggal 29 Mei 2017. Jam 19.00 WIB.
- Fahriati, A. R., Aulia, G., Maelainingsih, F. S., Nurihardiyanti, N., Saragi, T. J., Hidayat, A., Sari, D. P., Werawati, A., & Sabrina, P. A. (2021). Penyuluhan: Upaya Pencegahan Penyebaran COVID 19 Di Lingkungan Kampus. *JAM: JURNAL ABDI MASYARAKAT*, 2(1), 68–73.
- Hidayat Taufik. (2013). *Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Negeri Numpudadi Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Indah, M. F., Hartono, R., & Fadillah, A. (2021). Protokol Kesehatan Dalam Menghadapi New Normal Di Kampus. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 6(3).
- Menkes RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat*. Diakses dari [http://www.promkes.depkes.go.id/dl/pedoman\\_umum\\_PHBS.pdf](http://www.promkes.depkes.go.id/dl/pedoman_umum_PHBS.pdf). pada tanggal 4 April 2017. Jam 09.00 WIB.
- Natsir, M. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(3), 54–59
- Notoatmodjo Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Purwanto, D., & Rahmad, R. E. (2020). Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Stunting Pada Balita di Desa Jelbuk Kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(1), 10–13. Pratiwi, N. Anak-anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).
- S. (2008). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Siswa SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul*. Yogyakarta: UMY.
- Promkes. (2016). *Perilaku Hidup Bersih Sehat*. Diakses dari <http://promkes.depkes.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-sekolah>. Pada tanggal 4 April 2017. Jam 09.43 WIB. PT. Rineka Cipta.
- Suryaningsih Imelda. (2014). Cara Cuci Tangan yang Benar. Diakses dari <http://www.readersdigest.co.id/sehat/info.medis/cara.cuci.tangan.yang.benar/005/001/260>.
- Utami, F. A., & Sani, F. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*; Vol 1, No 3 (2021) DOI: 10.51181/Bikfokes.V1i3.4662
- Wardhani, Krishna. (2020). *Tingkat Pemahaman tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kembang Malang Panjatan Kulon* *Jurnal abdidas*. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada